

**Penerapan Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Pada Pasien Halusinasi
Pendengaran di RSJD. Dr. Arif Zainuddin Surakarta**

Amelia Dian Ferdianti¹, Hana Nafiah², Slamet Wibowo³

Pendahuluan

Gangguan jiwa menjadi salah satu masalah utama di negara berkembang salah satunya adalah skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan kesehatan jiwa yang tergolong paling serius karena dapat menyebabkan terganggunya aktivitas seseorang sehari-hari. Halusinasi merupakan salah satu gejala utama psikosis skizofrenia. Gangguan halusinasi dapat diatasi dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologis. Terapi non farmakologis lebih aman digunakan dikarenakan tidak menimbulkan efek samping. Peneliti mengambil penerapan terapi dzikir pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran karena efektif untuk menurunkan tanda gejala halusinasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi kasus sesuai Evidence Based Practice (EBP). Responden yang diteliti berjumlah satu orang dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan menggunakan *form checklist* tanda dan gejala halusinasi. Intervensi diberikan selama 3 hari dilakukan selama 10 menit.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan terapi dzikiri mampu menurunkan tanda dan gejala pada pasien dengan halusinasi pendengaran .

Simpulan :

Terapi penerapan dzikir dapat menurunkan tanda dan gejala pada pasien dengan halusinasi pendengaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk menggunakan terapi dzikir untuk menurunkan tanda gejala halusinasi selain menggunakan terapi farmakologinya .

Kata kunci : Halusinasi, Skizofrnia, Terapi DzikiR